

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja merupakan bagian paling mendasar dari manusia dimana ada sesuatu yang hendak dicapai dan berharap aktivitas kerja yang dilakukan akan membawa suatu keadaan yang lebih memuaskan dari keadaan sebelumnya (Anoraga,2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh kementerian tenaga kerja di Jepang terhadap 12.000 perusahaan yang melibatkan sekitar 16.000 pekerja di negara tersebut yang dipilih secara acak telah menunjukkan hasil bahwa ditemukan 65% pekerja mengeluhkan kelelahan fisik akibat kerja rutin (Hidayat, 2000). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Akerstedt (2002) menyebutkan dari sampel 85.115 sampel pekerja sebanyak 32,8 % menderita kelelahan. Oleh sebab itu perlu dicari faktor penyebab kelelahan yang terjadi pada pekerja, karena menurut penelitian menunjukkan bahwa 85% kecelakaan kecil bersumber pada faktor manusia, dan salah satunya yakni faktor kelelahan.

Kelelahan merupakan keadaan tubuh fisik dan mental yang berbeda, akan tetapi semuanya berakibat pada penurunan daya kerja dan berkurangnya ketahanan tubuh untuk bekerja, terdapat dua jenis kelelahan, yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum. Kelelahan otot di tandai antara lain nyeri yang terdapat otot. Kelelahan umum di tunjukan oleh hilangnya kemauan untuk bekerja kelelahan mental dapat bersumber dari overload ataupun underload : dari suatu pekerjaan yang menghasilkan kebutuhan yang berlebihan dari pekerjaan yang tidak menarik dan mudah tersebut.

Alat pemeras pakaian merupakan pemanfaatan poduk yang sudah ada antara produk Mesin Cuci dan Alat Pel adanya kombinasi anatara 2 produk untuk menciptakan 1 alat/produk yaitu “Alat pemeras Pakaian” Alat pemerasan pakian terdiri dari kerangka gabungan pipa stainless dan pipa besi, rangka utama terbuat dari plat, kemudian pada tabung terbuat dari plat stainless, sebagai media memutar terbuat dari beher dan bahan bekas mesin cuci bagian peras dengan diameter 25 cm dan tongkat bekas Pel terbuat dari pipa stainless dengan tinggi 50 cm.

Mencuci Pakaian adalah salah satu pekerjaan atau beban kerja yang sering dilakukan oleh masyarakat umum setiap hari, Adapun dalam melakukan pekerjaan ini, manusia masih menggunakan kedua tangan dalam memeras pakaian. sehingganya dapat menyebabkan kelelahan pada bagian tubuh manusia, Kondisi kerja dalam mencuci pakian pada tahap memeras pakaian ini lebih membutuhkan tenaga yang lebih banyak dibandingkan menggunakan alat bantu. Hal ini dikarenakan memeras pakaian hasil mencuci manual akan mengakibatkan pekerjaan berulang. Berdasarkan kondisi ini, dilakukan penelitian analisa beban kerja memeras pakaian hasil cucian dengan perbandingan antara manual dan semi manual (produk) dengan metode CVL.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah denyut nadi pekerja yang memeras pakaian hasil cucian dengan cara manual dan semi manual sama?
2. Apakah beban kerja mencuci bagian memeras pakaian manual dan semi manual sama?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kelelahan memeras pakain manual dan semi manual.
2. Mengetahui beban kerja memeras pakaian manual dan semi manual.